

## ABSTRAK

Sehubungan dengan globalisasi dan perdagangan bebas maka semua badan usaha dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanannya kepada masyarakat sehingga dapat memberikan hasil informasi yang akurat, benar, dan tepat waktu, serta dapat terjamin kerahasiaan informasinya.

Tuntutan tersebut menimbulkan persaingan yang cukup tajam antar badan usaha termasuk juga pada dunia perbankan di Indonesia dimana persaingan itu semakin meningkat lagi dengan adanya deregulasi yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia.

Upaya yang dilakukan oleh badan usaha dalam memenuhi peningkatan efisiensi dan mutu pelayanan kepada masyarakat guna memberikan hasil informasi yang akurat, benar, dan tepat waktu, serta dapat terjamin kerahasiaan informasi tersebut antara lain adalah dengan meningkatkan keandalan teknologi informasi. Bahkan Bank Indonesia telah mengeluarkan suatu standar tentang teknologi informasi yang berjudul Teknologi Sistem Informasi yang harus digunakan sebagai acuan bagi bank-bank baik pemerintah maupun swasta di Indonesia.

Dengan mulai dikomputerisasinya semua aktivitas dalam badan usaha maka dibutuhkan metode baru dalam memeriksa atau mengaudit badan usaha yang berbasis komputer mengingat kemajuan teknologi dari sistem informasi tidak lepas dari peran serta perangkat komputer. Di samping itu dengan mulai dikomputerisasinya semua kegiatan atau aktivitas dari badan usaha, maka menimbulkan banyak risiko baru dimana para auditor harus menyesuaikan atau menemukan metode baru guna menemukan atau mengantisipasi adanya dampak dari risiko baru tersebut serta harus memahami lebih banyak mengenai perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem pengolahan komputer.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan suatu studi tentang *bank audit*, khususnya tentang *Electronic Data Processing Auditing* guna mengetahui atau memahami sampai sejauh mana keakuratan dan keandalan informasi, serta sejauh mana efektivitas dan efisiensi dalam pengendalian internal dari tabungan yang merupakan salah satu produk dari Bank "X" di Surabaya dengan kantor cabangnya yang tersebar di seluruh propinsi Jawa Timur.

Dalam penelitian ini digunakan *questionnaire* yang ditujukan kepada pihak bank guna mengetahui bagaimana sistem yang berjalan di bank tersebut. Disamping itu juga dilakukan observasi pada bagian *teller* dan bagian *Electronic Data Processing* (komputer) untuk memahami bagaimana cara kerja dari aplikasi sistem teknologi informasi pada pengendalian

internal siklus tabungan. Selain itu mengumpulkan data-data, dilakukan juga pengumpulan teori-teori dari berbagai *literature*.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 1997 dimulai dengan pencarian topik, pada bulan April 1997 mulai mengumpulkan teori-teori dari berbagai *literature*, dan pada bulan Mei 1997 sampai bulan Juni 1997 dilakukan penelitian pada badan usaha yang bersangkutan, baik pada kantor pusatnya di Surabaya maupun di kantor cabang utamanya yang juga terletak dalam satu gedung khususnya pada biro perencanaan, biro pengawasan, bagian *teller*, bagian komputer, dan *Electronic Data Processing (EDP)*, hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini pada akhir bulan Juni 1997.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa bank tersebut melakukan pembulatan bunga selalu ke bawah, hal ini kurang menguntungkan bagi pihak nasabah, karena pada umumnya pembulatan angka di belakang koma setengah ke bawah dibulatkan ke bawah, sedangkan pembulatan di belakang koma setengah ke atas dibulatkan ke atas. Apabila hal ini diterapkan, maka akan menjadi adil baik bagi pihak bank maupun bagi pihak nasabah. Selain itu perhitungan bunga dihitung berdasarkan satu tahun bunga sama dengan 365 hari, padahal pada umumnya bank pemerintah menggunakan pedoman satu tahun bunga sama dengan 360 hari sehingga lebih menguntungkan nasabah. Selain itu pengendalian internal dari bank tersebut kurang, hal ini nampak dari selisih dari pembulatan bunga yang seharusnya masuk ke pos pendapatan lain-lain diselewengkan dengan cara dimasukkan ke dalam rekening pribadi salah satu oknum karyawan bank itu sendiri. Dan masih banyak masalah-masalah lain yang terjadi di bank tersebut.

Dalam penelitian ini seperti telah dijelaskan pada uraian di atas, obyek penelitian yang dibahas disini adalah siklus tabungan pada bank tersebut dimana pengendalian internalnya masih perlu ditingkatkan lagi mengingat teknologi sistem informasi yang diterapkan masih bisa diselewengkan oleh karyawannya.

Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah sejalan dengan proses globalisasi dan perdagangan bebas ini dibutuhkan sistem teknologi informasi yang baik dengan pengendalian internal yang baik pula. Hal ini juga berdampak bagi para auditor dalam melakukan pemeriksaan mereka harus mulai menyesuaikan.